

Keterlambatan Pengisian PDSS: Menghambat Impian dan Kesempatan Siswa ke Jenjang Pendidikan Tinggi, Mencari Solusi untuk Meningkatkan Efisiensi Guru dalam Era Pendidikan Abad 21

Benediktus Josua Gea¹, Zahra Nur Aqilah², Desprie Mariyani Siahaan³, Herlinda⁴,
Olivia Hana Putri Nababan⁵, Frita Rohani Manik⁶, Jamaludin⁷

¹⁻⁷ Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Negeri Medan, Indonesia

benediktus.3232111006@mhs.unimed.ac.id¹, zahranaqila681@gmail.com², siahaandespri@gmail.com³,
herlinda88490@gmail.com⁴, olivianababan64@gmail.com⁵, pritarohanimanik@gmail.com⁶,
jamaludin@unimed.ac.id⁷

Abstract. Delays in filling in the School and Student Data Base (PDSS) by teachers at several schools in Indonesia, such as SMAN 1 Mempawah and SMK 2 Surakarta, have caused hundreds of students to risk losing the opportunity to take part in the National Achievement Based Selection (SNBP) in 2025. PDSS is an important database containing student and school information, including academic grades and other information required for SNBP. Filling in the PDSS is the responsibility of teachers, especially Dapodik operators and BK counselors, as well as school principals. This delay was caused by negligence in entering data before the specified time limit. As a result, students feel stressed and frustrated because they are threatened with not being able to continue their education to college. The delay in filling out the PDSS reflects a larger problem in the Indonesian education system, where adaptation to technology and development of the skills of teaching staff are urgently needed.

Keywords: PDSS, SNBP and Education

Abstrak. Keterlambatan pengisian Pangkalan Data Sekolah dan Siswa (PDSS) oleh guru di beberapa sekolah di Indonesia, seperti SMAN 1 Mempawah dan SMK 2 Surakarta, telah menyebabkan ratusan siswa berisiko kehilangan kesempatan untuk mengikuti Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi (SNBP) tahun 2025. PDSS merupakan basis data penting yang berisi informasi siswa dan sekolah, termasuk nilai akademik dan informasi lain yang diperlukan untuk SNBP. Pengisian PDSS adalah tanggung jawab guru, khususnya operator Dapodik dan konselor BK, serta kepala sekolah. Keterlambatan ini disebabkan oleh kelalaian dalam memasukkan data sebelum batas waktu yang ditentukan. Akibatnya, siswa merasa stres dan frustrasi karena terancam tidak dapat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Keterlambatan pengisian PDSS mencerminkan masalah yang lebih besar dalam sistem pendidikan Indonesia, di mana adaptasi terhadap teknologi dan pengembangan keterampilan tenaga pengajar sangat diperlukan.

Kata kunci : PDSS, SNBP dan Pendidikan

1. PENDAHULUAN

Pangkalan Data Sekolah dan Siswa (PDSS) adalah sebuah sistem yang digunakan dalam Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi (SNBP) di Indonesia. PDSS berfungsi sebagai basis data yang menyimpan informasi penting terkait siswa dan institusi, termasuk data akademik, nilai rapor, serta informasi penting lainnya yang diperlukan untuk penerimaan mahasiswa baru. Pengisian PDSS menjadi langkah krusial bagi sekolah guna memastikan bahwa siswa yang memenuhi syarat dapat mendaftar dan berpartisipasi dalam SNBP.

Para pengajar, khususnya yang mengemban tugas sebagai operator Dapodik atau sebagai konselor Bimbingan Konseling (BK), memiliki tanggung jawab untuk mengisi PDSS. Proses

ini mencakup verifikasi data sekolah, pengumpulan informasi siswa yang memenuhi kriteria, penjelasan mengenai kurikulum, serta pencatatan nilai akademik siswa. Penyajian data yang dicantumkan dalam PDSS menjadi tanggung jawab kepala sekolah, tetapi guru berperan penting dalam memastikan bahwa informasi yang dimasukkan akurat dan lengkap.

Baru-baru ini, muncul berita tentang seorang guru yang terlambat mengisi PDSS di beberapa sekolah, seperti SMAN 1 Mempawah dan SMK 2 Surakarta, yang mengakibatkan siswa mereka tidak dapat mengikuti SNBP. Keterlambatan pengajar dalam mengisi Pangkalan Data Sekolah dan Siswa (PDSS) di SMAN 1 Mempawah telah menimbulkan masalah besar bagi ratusan siswa yang berisiko kehilangan kesempatan untuk mengikuti Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi (SNBP) tahun 2025. Permasalahan ini terjadi akibat kelalaian dalam memasukkan data, yang semestinya sudah diselesaikan sebelum batas waktu yang ditentukan. Hal serupa juga terjadi di SMK 2 Surakarta. Keterlambatan guru dalam mengisi Pangkalan Data Sekolah dan Siswa (PDSS) di SMK 2 Surakarta kini menjadi topik hangat yang dibahas banyak orang, terutama menjelang tenggat waktu pengisian yang ditutup pada 31 Januari 2025. Penundaan ini disebabkan oleh kelalaian dalam pengolahan data, yang dapat menyebabkan hilangnya peluang bagi ratusan siswa untuk mengikuti Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi (SNBP) dan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi tanpa melalui ujian.

Keterlambatan pengajar dalam menginput Data Sekolah dan Siswa (PDSS) telah menjadi pembicaraan hangat di masyarakat, khususnya mengenai Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi (SNBP) untuk tahun 2025. Masalah ini tidak hanya berpengaruh pada proses administratif pendidikan, tetapi juga berdampak pada ratusan siswa yang berisiko kehilangan kesempatan untuk melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi. Dalam beberapa kejadian, keterlambatan ini bahkan membuat siswa merasa stres dan frustrasi, seperti yang terlihat dalam sebuah video yang viral yang menunjukkan siswa menangis akibat lambatnya pengisian data oleh guru Bimbingan Konseling (BK). Keterlambatan dalam pengisian PDSS mencerminkan tantangan yang lebih besar dalam sistem pendidikan Indonesia, di mana adaptasi terhadap teknologi dan pengembangan keterampilan untuk tenaga pengajar sangat diperlukan.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis penelitian kualitatif, karena dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dengan cara metode mengumpulkan ialah mencari jurnal yang terkait dengan pembahasan masalah yang diangkat melalui internet, dan menganalisis lebih lanjut tentang masalah keterlambatan guru dalam

mengisi pdss. Sehingga diharapkan dapat memberikan strategi yang cocok dalam mengatasi masalah seperti ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyebab keterlambatan Pengisian PDSS (Pangkalan Data Sekolah dan Siswa) Dampaknya Terhadap Kesempatan Siswa untuk Melanjutkan Pendidikan ke Jenjang yang Lebih Tinggi

Sistem informasi manajemen sangat berpengaruh di dunia pendidikan karena mereka membantu mempromosikan proses manajemen pendidikan. Karena kemajuan sains dan teknologi memainkan peran penting dalam aspek pendidikan. Pangkalan data sekolah dan siswa atau yang disingkat PDSS adalah salah satu penginputan nilai yang menggunakan teknologi itu sendiri. Pangkalan data Sekolah dan Siswa (PDSS) adalah sistem utama perekaman kinerja sekolah dan riwayat prestasi siswa untuk menentukan izin untuk mengikuti seleksi nasional berdasarkan nilai (SNBP). SNBP adalah salah satu jalur seleksi masuk PTN dalam seleksi nasional penerimaan mahasiswa baru (SNPMB). Keputusan kelulusan SNBP 2025 berdasarkan nilai rapor, portofolio, dan tentunya prestasi siswa. PDSS juga merupakan prasyarat bagi sekolah untuk mendaftarkan siswa di universitas. Namun, beberapa sekolah di Nusantara tidak dapat menyelesaikan finalisasi data yang menimbulkan polemik. Akibatnya, ratusan siswa di sekolah terancam tidak dapat mendaftar di perguruan tinggi melalui jalur yang sangat dinanti-nantikan yakni SNBP. Ini berarti bahwa ribuan siswa hampir kehilangan kesempatan untuk mendaftar. Menurut Menteri pendidikan dasar dan Menengah Abdul Mu'ti, ada beberapa faktor yang mengarah pada alasan mengapa PDSS terlambat untuk diselesaikan oleh sekolah. Faktor -faktor ini termasuk alat yang rusak maupun error, cuaca dan bencana alam. Untuk menyelesaikan masalah ini, kemendikti saintek membuka 4 kali peluang atau kesempatan kembali untuk mengunggah data ke PDSS. Namun seperti tidak menjadi pembelajaran pada tahun tahun yang lalu, seperti tahun 2023, Sekretaris Baru Eksekutif SNPMB Bakti Cahyo Hidayanto mengatakan hingga 3.000 sekolah dengan 70.000 siswa data tahun 2023 tidak akan dapat berpartisipasi dalam SNBP. Namun pada tahun 2025 ini, sekolah masih belum menjadikan hal tersebut menjadi pelajaran, (walaupun panitia snpmb sudah membuka kesempatan berkali kali) namun tetap terus berulang dan ini menjadi sebuah masalah ataupun polemik dari tahun ke tahun yang tak pernah ada habisnya.

Faktanya, PDSS adalah sistem utama perekaman kinerja sekolah dan prestasi siswa untuk menentukan izin mengikuti SNBP. Seperti yang direncanakan, sekolah menerima waktu untuk menyelesaikan data PDSS dari 6 hingga 31 Januari 2025. Namun, masih ada banyak sekolah yang belum finalisasi data mereka sampai tenggat waktu. Hasilnya mengungkapkan bahwa

beberapa sekolah telah menyelesaikan data dan nilai rapor tetapi tidak melakukan finalisasi secara resmi. Dampak ini sangat dirasakan oleh siswa yang ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Seperti pada tahun ini, banyak contoh kasus yang dimana siswa melakukan demonstrasi pada pihak sekolah. Oleh karena itu perlu upaya yang lebih efektif untuk meningkatkan kesadaran dan kedisiplinan sekolah dalam mengelola data PDSS.

Para siswa SMA N 1 Mempawah Hilir merasakan kekecewaan yang mendalam terhadap kinerja guru yang dianggap lalai dalam melaksanakan tugasnya. Kasus keterlambatan pengisian PDSS menjadi pemicu utama kekecewaan tersebut. Namun, yang lebih memperburuk situasi adalah respon sang guru yang tidak profesional dan tidak bertanggung jawab. Alih-alih mengakui kesalahan dan meminta maaf, guru tersebut malah mengalihkan tanggung jawab dengan mengatakan "siapa yang mendatangkan banjir". Respon ini tidak hanya menunjukkan ketidakprofesionalan guru, tetapi juga menunjukkan kurangnya empati dan pengertian terhadap kekecewaan dan kebutuhan siswa. Hal ini semakin memperkuat kekecewaan siswa dan memperburuk hubungan antara guru dan siswa.

Kalimat "guru lalai siswa terbengkalai" adalah beberapa statement yang di sampaikan oleh siswa dan siswi terhadap kasus yang menyangkut masa depan mereka. Ini tandanya perlu pembenahan dalam kedisiplinan para guru untuk peristiwa ini, dikarenakan peristiwa ini bukan sekali dua kali. Melainkan event tahunan di setiap sekolah Indonesia. Dengan demikian, peluang siswa untuk masuk perguruan tinggi negeri juga besar. Ini menjadi sebuah beban berat bagi sekolah sekolah di Indonesia. Kesalahan maupun keterlambatan ini mengancam masa depan siswa. Banyak siswa telah berusaha sedari semester awal hingga akhir, namun harus menelan pil pahit akibat kelalaian sekolah itu sendiri.

Cara Meningkatkan Efisiensi Guru dalam Mengisi PDSS Sehingga Dapat Meminimalkan Keterlambatan dan Memaksimalkan Kesempatan Siswa untuk Melanjutkan Pendidikan ke Jenjang yang Lebih Tinggi di Era Pendidikan Abad 21

Dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang mengarah pada pendidikan, itu sangatlah penting bagi semua orang. Pendidikan harus dididik dari masa muda bahkan ketika dalam kandungan ibu anak menerima pendidikan. Di sekolah guru merupakan pendidik yang memainkan peran yang sangat penting dalam memberikan pengetahuan untuk anak-anak sehingga kepribadian anak-anak tumbuh dengan baik, sehingga mereka dapat menjadi anak yang pintar dan dapat menggapai cita-citanya yang ia impikan sejak kecil.

Guru memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Oleh karena, itu kepala sekolah harus memberikan perhatian khusus pada pengembangan

kompetensi para guru. Upaya ini dapat dilakukan melalui pelatihan dan pengembangan profesional yang rutin, baik secara internal maupun dengan berkolaborasi bersama lembaga pendidikan serta pemerintah yang relevan. Selain itu, kepala sekolah juga perlu mendorong guru untuk selalu senantiasa mengikuti perkembangan terbaru di dalam dunia pendidikan (Sholicha & El-Yunusi, 2024).

Guru mempunyai dampak yang besar terhadap hasil belajar siswa dan proses pembelajaran secara keseluruhan. Guru perlu menjadi fasilitator dan motivator bagi siswanya untuk belajar namun, dari berbagai berita yang kita dapat lihat dari media sosial ataupun website yaitu tentang kelalaian seorang guru dalam mengisi Pangkalan Data Sekolah dan Siswa (PDSS) yang mengakibatkan sejumlah sekolah gagal melakukan finalisasi Pangkalan Data Siswa dan Sekolah untuk mengikuti seleksi penerimaan mahasiswa baru. Akibatnya ratusan siswa di sekolah tersebut terancam tidak bisa masuk perguruan tinggi lewat jalur prestasi atau SNBP. Di sini guru tidak memberikan peran yang sangat penting bagi siswa nya justru membuat siswa nya menjadi gagal menggapai kampus yang diimpikan selama ini.

Pengelolaan data siswa adalah aspek yang sangat penting dari proses manajemen sekolah. Di era digital saat ini, sistem informasi manajemen atau perangkat lunak pengolahan yang digunakan untuk mengolah data siswa dapat memainkan peranan kunci dalam meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Sistem informasi manajemen memiliki potensi besar untuk menyederhanakan tugas manajemen dan meningkatkan akurasi data, memberikan aksesibilitas yang lebih baik ke informasi pendidikan. Oleh karena itu, menjadi sangat penting untuk mengevaluasi sistem yang ada untuk melihat apakah fungsi tertentu perlu ditingkatkan atau diadaptasi. Penilaian ini juga akan membantu mengidentifikasi area di mana efisiensi dapat ditingkatkan dengan memperbarui teknologi atau mengadaptasi prosedur operasional.

Mengevaluasi sistem yang ada, mengidentifikasi kebutuhan baru, melatih staf, dan integrasi ke dalam teknologi lain adalah langkah strategis untuk mencapai tujuan. Ini juga membutuhkan kerjasama antara departemen IT dan komponen lain seperti guru dan staf administrasi, memastikan penggunaan optimal sistem informasi manajemen sesuai dengan tujuan pendidikan. Dengan menggunakan metode ini manajemen data siswa lebih efektif untuk mendukung pencapaian pendidikan berkualitas yang lebih tinggi. dan memberikan kesempatan kepada siswa siswi untuk menunjukkan pendidikan mereka ke jenjang yang lebih tinggi di era pendidikan yang semakin digital (Suci Trismayanti, 2023).

4. SIMPULAN

Pengisian Pangkalan Data Sekolah dan Siswa (PDSS), yang merupakan data dasar yang berisi rekam jejak akademik siswa dan berfungsi sebagai dasar untuk seleksi masuk PTN tanpa tes, dapat menghambat keinginan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi negeri (PTN). Siswa yang memenuhi syarat (memenuhi syarat) tidak dapat mengikuti SNBP jika sekolah tidak menyelesaikan dan menyelesaikan PDSS sesuai jadwal. Keterlambatan dalam menyelesaikan PDSS dapat berdampak negatif pada siswa dan sekolah itu sendiri. Selain itu, keterlambatan ini dapat dipertimbangkan saat menilai akreditasi sekolah. Ini akan berdampak pada daya saing sekolah di seluruh negeri dalam jangka panjang.

Sekolah yang terlambat mengisi PDSS dapat menerima layanan dan kesempatan dari Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah untuk menyelesaikan masalah ini. Selain itu, sekolah diberi kesempatan untuk menyelesaikan PDSS hingga batas waktu yang ditentukan oleh Panitia Seleksi Nasional Penerimaan Mahasiswa Baru (SNPMB) 2025. Untuk mencegah masalah keterlambatan pengisian PDSS terulang, guru yang ditunjuk sebagai penanggung jawab SNBP di sekolah harus memiliki strategi yang tepat dan tim yang solid. Selain itu, penggunaan e-rapor dapat membantu sekolah memaksimalkan pengisian PDSS. Diharapkan sekolah dapat belajar dari kasus keterlambatan pengisian PDSS dan menjadi lebih disiplin dalam administrasi akademik.

5. DAFTAR PUSTAKA

- agustin, s. r. (2025, 02 05). *Apa Itu PDSS Sekolah di Pendaftaran SNBP & Siapa yang Mengisi?* Retrieved 02 11, 2025, from tirto.id: <https://tirto.id/apa-itu-pdss-sekolah-di-pendaftaran-snbp-siapa-yang-mengisi-g71q>
- Fitriadi. (2025, 02 06). *Kronologi Pelajar SMAN 1 Mempawah Gagal Ikut SNBP Berujung Demo dan Permintaan Maaf*. Retrieved 02 11, 2025, from Bangkapos: <https://bangka.tribunnews.com/2025/02/06/kronologi-pelajar-sman-1-mempawah-gagal-ikut-snbpberujung-demo-dan-permintaan-maaf>
- Pratama , I. P. (2025, 02 07). *909 Ribu Siswa Eligible pada SNBP 2025, 44 Ribu Sudah Mendaftar*. Retrieved 02 11, 2025, from medcom.id: <https://www.medcom.id/pendidikan/news-pendidikan/Obz5Rn1N-909-ribu-siswa-eligible-pada-snbp-2025-44-ribu-sudah-mendaftar?hl=id-ID>
- Savitri, D. (2025, 02 04). *Kisruh Sekolah Telat Isi PDSS, Kemendikdasmen Janji Akan Layani*. Retrieved 02 11, 2025, from detikedu: <https://www.detik.com/edu/seleksi-masuk-pt/d-7762939/kisruh-sekolah-telat-isi-pdss-kemendikdasmen-janji-akan-layani/amp#>
- Sholicha, N., & El-Yunusi, M. Y. M. (2024). Peran Guru dan Strategi dalam Meningkatkan Pembelajaran Aktif Siswa di Kelas IV SD Al-Huda Sidoarjo. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(4), 4387–4398. <https://doi.org/10.54373/imeij.v5i4.1559>

Suci Trismayanti. (2023). *Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar*. 4(1), 88–100.

TEMPO.CO, Jakarta . (2023, 02 10). *3 Ribu Sekolah dengan 70 Ribu Siswa Gagal Ikut SNBP 2023, Mengapa?* Retrieved 02 11, 2025, from tempo: <https://www.tempo.co/politik/3-ribu-sekolah-dengan-70-ribu-siswa-gagal-ikut-snbp-2023-mengapa--220318?hl=id-ID>